

## KASN Warning Wali Kota Bima



H Muhammad Lutfi, SE

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Lambannya Pemerintah Kota Bima dalam menindaklanjuti hasil rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) untuk mengembalikan jabatan kepada para Aparatur Sipil Negara yang menjadi korban pada mutasi dan rotasi perdana Mei lalu, membuat KASN terpaksa melayangkan surat peringatan khusus.

Tidak main-main, warning tersebut langsung dilayangkan resmi untuk orang nomor satu di Pemkot Bima, dalam hal ini Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, SE sejak Kamis (12/9) pekan lalu.

"Surat peringatan itu juga ditembuskan kepada Kementerian Dalam Negeri dan

**Baca: Warning... Hal 6**

## Sweeping Pelajar, Aparat Temukan Senjata



Kegiatan sweeping yang dilakukan Polsek Huu, Senin.

**Dompu, BimaEkspres.-**

Mengantisipasi perkuliahan pelajar, Bhabinkamtibmas Polsek Huu menggelar sweeping di SMA 1 Hu'u Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Senin (16/9). Polisi pun menemukan satu pisau cutter dan keris.

"Kedua benda tajam itu telah diamankan," kata Kapolsek Hu'u, IPTU Balok Suswanto melalui Kabbag Humas Pol-

**Baca: Sweeping... Hal 6**



Kebakaran yang terjadi di lingkungan Sarata menghanguskan satu unit rumah 12 tiang. Tidak ada korban dalam kejadian itu, namun semua harga benda hangus terbakar. Berita di halaman 8.

# Serapan Anggaran Minim, Pemkot Bima Dinilai Gagal

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Minimnya serapan anggaran Pemerintah Kota (Pemkot) Bima, bisa menjadi indikasi gagalnya pemerintahan H Muhammad Lutfi, SE - Feri Sofiyah, SH sebagai Wali dan Wakil Wali Kota Bima. Perlu ada pembakuan dan penempatan pejabat yang memiliki kemampuan dalam memahami empat pilar pembangunan.

Hal itu ditegaskan anggota DPRD Ko-

ta Bima, M Irfan, MSi kepada BimaEkspres, Senin (16/9). "Indikator gagalnya pemerintah saat ini serapan anggaran baru 20 persen," ungkapnya di Kantor DPRD Kabupaten Bima.

Sebagai partai pengusung pasangan Lutfi-Feri mengaku kecewa dengan kinerja ini. Dari Rp 200 miliar pos belanja langsung, baru Rp 20 miliar terserap.

"Sementara tahun anggaran tinggal dua

bulan," sesalnya.

Apalagi, kata dia, jika serapan anggaran tidak mampu dimaksimalkan hingga November nanti. Akan ada pinalti dari pemerintah pusat. Alokasi anggaran untuk kota Bima akan dikurangi.

"Sementara disisi lain Pemkot Bima dalam

**Baca: Dinilai Gagal... Hal 4**

## Segera Realisasikan Bantuan Rp 12,5 Miliar



Anggota DPRD Kota Bima, M Irfan, MSi

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi, SE, diminta untuk segera merealisasikan janjinya untuk bantuan usaha Rp12,5 mi-

liar. Bukan hanya bersemangat membagikan gaji dan tunjangan. Karena realisasi Rp12,5 miliar, dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Anggota DPRD Kota Bima, M Irfan, MSi, mengatakan, lebih baik menyegerakan merealisasikan janji politikanya bantuan usaha Rp12,5 miliar. Sedangkan langkah membagikan gaji, bisa memunculkan persoalan baru.

"Bagi-bagi gaji dan tunjangan bisa jadi bom waktu bagi Walikota. Bagaimana kalau ditagih oleh warga 41 kelurahan, kasi-anak Walikota," ujarnya pada BimaEkspres, Senin.

Menurut duta PKB itu, jika berkunjung ke kelurahan lain, pasti akan ditagih masyarakat setempat. Menjadi pertanyaan, apakah cukup gaji dan tunjangan Walikota dibagikan di 41 kelurahan.

Namun, kata dia, tidak melarang membagikan gaji dan tunjangan. Namun, kare-

**Baca: Realisasikan... Hal 4**

**SAMSUNG STORE-BIMA**  
DISTRIBUTOR RESMI HUBUNG HUBUNG & ACCESSORIES  
**SAMSUNG**  
LEBIH MURAH  
DIJAMIN ORIGINAL  
GARANSI RESMI  
Jl. Gajah Mada, No. 1 Kota Bima  
(depannya eraletah dr. J. Irfan)

Kementerian Keuangan RI  
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Raba Bima

**AYO BAYAR PAJAK**  
**UNTUK INDONESIA**  
**YANG LEBIH BAIK**

500200

**CATATAN REDAKSI**

**Heboh Bagi Gaji**

**WALI KOTA** Bima, H Muhammad Lutfi, SE, membagi-bagikan gaji dan tunjangan selama setahun, Ahad 15 September 2019 di Kelurahan Rabadompu Barat. Aksi bagi-bagi uang bernilai ratusan juta itu, menjadi buah bibir.

Betapa tidak, aksi bagi gaji langsung kepada masyarakat secara terbuka, untuk pertama kalinya di Kota Bima. Ada banyak respon atas aksi Wali Kota Bima.

Ada yang memuji, namun tidak sedikit yang menyesalkan dan menilainya tidak tepat. Ada yang menganggapnya sebagai kegiatan 'riya', karena dilakukan secara terbuka.

Ada penilaian sebagai politik pencitraan. Meski melalui Humas disampaikan, jika ini adalah nazar.

Membagi-bagikan uang kepada masyarakat, apalagi bagi yang membutuhkan adalah hal lumrah. Bahkan dalam agama mengajarkan untuk berbagi kepada sesama. Apalagi jika itu nazar, maka wajib ditunaikan, karena jika tidak, menjadi hutang.

Penerima pun senang dengan itu. apalagi dibagikan langsung oleh Wali Kota sebagai pemilik hajat. Soal penilaian adanya unsur 'riya' tentu tidak bisa langsung dijustifikasi.

Karena kembali pada niat pemilik nazar. Apalagi tidak banyak kepala daerah melakukan hal seperti ini. apalagi menyumbangkan gaji dan tunjangan selama setahun.

Humas sendiri menampik jika ini pencitraan. Tapi murni niat ingin bersedekah dan berbagi dengan warganya. Karena niatnya sejak awal tidak ingin menerima gaji dan tunjangan selama menjadi Wali Kota Bima.

Menurut pihak humas, hebohnya bagi-bagi gaji tersebut oleh masyarakat sendiri melalui media sosial. Selanjutnya oleh media juga memberitakannya, sehingga menjadi haboh.

Jika benar wali kota menyumbangkan seluruh gaji dan tunjangan selama menjabat lima tahun, tentu sangat luar biasa dan patut diapresiasi. Apakah gaji itu akan dibagikan setiap tahun dengan cara seperti ini, mungkin perlu dipertimbangkan lagi.

Apalagi ada badan atau lembaga yang bisa dipercayakan untuk menerima zakat, infak dan sedekah, yakni Baznas.

Penerima pun jelas. Atau bagaimana sumbangan itu bisa bermanfaat untuk hal-hal produktif, seperti pemberdayaan dan lainnya.

Namun, semuanya akan berpulang kepada Wali Kota untuk menentukan cara membagikan gaji dan tunjangan. Karena apapun kritikan yang ada, tidak mesti menyurutkan untuk berbuat baik.

Namun ada baiknya lebih tepat sasaran. Mungkin ada warga yang sangat kekurangan dan membutuhkan uluran.

Salah satunya dengan pendataan oleh masing-masing pemerintah kelurahan melalui RT/RW-nya. (\*)

**DPW PAN Silaturahmi Bersama Caleg Terpilih**



**Bima, BimaEkspres.-** Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Amanat Nasional (PAN) NTB menggelar road show di seluruh wilayah NTB. Silaturahmi diawali di Bima baik Kota pun Kabupaten. Silaturahmi tersebut menjalin keakraban dalam memahami tugas dan fungsi sebagai wakil rakyat yang duduk di DPRD baik Kabupaten Kota dan Provinsi yang ada di NTB.

Ketua DPD PAN Kabupaten Bima, M Aminurillah SE, menceritakan kedatangan Ketua DPW PAN NTB, Muazzim Akbar bersama rombongan DPW lainnya di Bima, da-

lam rangka silaturahmi dengan seluruh kader PAN khusus Caleg terpilih yang akan menempati kursi DPRD Kabupaten Bima pada periode 2019-2024.

"Sengaja Ketua DPW (PAN) datang ke Bima jelang pelantikan pada 25 September mendatang. Ya untuk bersilaturahmi dan mengenal seluruh Caleg terpilih," ujarnya.

Pada DPD PAN Kabupaten Bima, Maman (sapaannya) mengaku, DPW PAN datang silaturahmi dalam kerangka memberikan wejangan pada seluruh Caleg terpilih, agar saat bertugas dan menjadi wakil rakyat yang me-

ngemban amanah rakyat, dapat bekerja dan bertugas sebagaimana mestinya. Tidak mengedepankan kepentingan diri sendiri dan keluarga apalagi kelompok termasuk tidak mementingkan kepentingan partai.

"Caleg terpilih harus berkualitas dan amanah serta berdedikasi tinggi," ujar Maman mengutip nasehat Ketua DPW PAN NTB.

Hal lain yang disampaikan Ketua DPW PAN NTB, menyoal Pilkada Kabupaten Bima tahun 2020 mendatang, PAN dipastikan akan berkompetisi dan menyiapkan kader terbaik. Soal siapa yang

akan diputuskan menjadi duta PAN dalam merebut kursi Bupati dan Wakil bupati Bima periode lima tahun mendatang, kata Maman mengulas kembali apa yang disampaikan Ketua DPW PAN NTB, tentu melalui seleksi partai yang akan diawali dengan survey terlebih dahulu.

"Mengukur elektabilitas dan populernya kader, tentu harus ditanya masyarakat dan mesti harus disebut-sebut masyarakat. Itulah bentuk penilaian awal partai, seorang kader dianggap layak diusung dengan mesin PAN," ulas Wawan. (BE09)

**Lima Incumbent Tumbang di Pemilihan BPD Samili**



Suasana pemilihan BPD Samili, Kecamatan Woha.

**Bima, BimaEkspres.-** Pemilihan anggota BPD Samili, Kecamatan Woha, rupanya bukan peruntungan bagi lima calon incumbent. Mereka kalah bersaing dengan calon lainnya, Ahad (15/9).

Ketua Panitia Pemilihan BPD Samili, Ahmad, SPD mengatakan, semua calon BPD lama tidak ada yang lolos. Meski demikian semua tahapan berjalan dengan baik.

"Termasuk pemilihan untuk

keterwakilan perempuan," ujarnya. Ahad.

Bahkan, kata dia, saat pemilihan keterwakilan perempuan, masyarakat sangat antusias. Sejak pemilihan pukul 08.00 Wita hing-

ga 14.00 Wita, warga terus berdatangan memberikan hak pilih.

"Tapi karena kesepakatan kami dan para calon harus menutup pemilihan pukul 14.00 Wita," ujarnya. (K03)

# Warga Paruga Dibacok Hingga Terkulai Lemas

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Rio Ardiansyah, 34 tahun warga Kelurahan Paruga terpaksa dilarikan ke RSUD Bima usai dibacok pria bernama FA alias IF (24) asal Kelurahan Tanjung, Ahad (15/9) kemarin.

Akibatnya pria yang tinggal di Rusunawa tersebut mengalami luka serius pada dibagian kakinya. Aksi tersebut disebutkan

polisi terjadi pukul 21.30 Wita.

Kapolsek Rasanæ Barat AKP Hatta melalui Kanit Reskrim IP-DA Dediandiyah mengatakan, aksi tersebut diduga kuat akibat dendam lama antara korban dan pelaku lantaran konon korban kerap memukul pelaku.

"Pelaku membacok korban menggunakan parang yang menangkibatkan lutut kanan dan alis

kanan korban terluka dan harus mendapatkan perawatan medis. Kejadian itupun menjadi perhatian warga sekitar yang ada di rumah susun" ujarnya.

"Pelaku membacok korban karena dendam, sebab korban sering memukul pelaku," ujarnya, Senin (16/9).

Kata Kanit, setelah mendapat informasi adanya kejadian terse-

but, dirinya bersama tim Reskrim Polsek Rasanæ Barat langsung menuju Tempat Kejadian Perkara (TKP), setelah mengantongi nama pelaku, iapun langsung menuju rumah nah keluar-ga FA untuk memberikan kesadar-an dan pemahaman hukum.

Setelah itu, FA pun menyed-rahkan diri dan langsung dia-mankan di Polsek untuk diproses

lebih lanjut. Pihaknya menghimbau agar masalah tersebut dise-rahkan ke Polisi yang menanganinya, hindari aksi balas dendam, karena itu tidak menyelesaikan masalah.

"Kami minta keluarga korban tidak mengambil tindakan diluar aturan hukum atau aksi balas dendam, biarkan Polisi yang menyelesaikan kasus ini,"himbanya. (BE09)

## Tidak Lolos Penetapan, Bacakades Samili Gugat Panitia



Warga sempat menutup jalan di depan Kantor Desa Samili.

**Bima, BimaEkspres.-**

Bakal calon Kades Samili, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, yang tidak lolos bahan dalam pen-jaringan dan seleksi, protes terha-dap putusan panitia. Mereka menilai panitia tidak jujur dan transparan.

Penjabat Kades Samili Idham, Ab, mengatakan, panitia berjanji akan melakukan pertemuan un-tuk menjelaskan masalah bagi pa-ra peserta yang tidak lulus bahan.

"Saya selaku Penjabat Kades akan tetap berkoordinasi dengan panitia, usulan para calon saat ini pasti akan ada hasilnya, hanya sa-ja saya tidak bisa jelaskan karena berkaitan dengan tehnik Pilkades," ujarnya, Senin.

Idham mengaku, Pemdes tidak bisa melakukan intervensi terha-

dap tugas panitia. Panitia tidak menghindar, tetapi sedang bertugas.

"Pemdes hanya menerima ha-sil akhir dari tugas panitia, saat ini panitia berada di Kantor Bupati untuk melaksanakan test akade-mis calon Kades," ujarnya.

Pantauan BimaEkspres, tiga peserta Pilkades yang tidak lulus persyaratan administrasi sempat menutup jalan depan Kantor De-sa. Tidak lama kemudian datang Kapolsek Woha, IPTU Edy Prayit-no bersama anggotanya mengim-bau agar membuka jalan.

Tiga peserta yang tidak lulus administrasi itu akhirnya dipanggil dan membicarakan tuntutan.

Mereka meminta panitia men-jelaskan proses yang berlaku sehing-ga tidak ditetapkan. (BE05)

## MTQ Kabupaten Dompu Berakhir

**Dompu, BimaEkspres.-**

Musabaqal Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-XXVIII tahun 2019 yang dipusatkan di Lapangan Bola Kelurahan Kandai dua Kecamat-an Woja Dompu berakhir.

Penutupannya dilakukan Se-nin (16/9) malam oleh Bupati Dom-pu, Drs H Bambang M Yasin.

Asisten Pemerintahan dan Aparatur Setda Dompu Drs .H Sudirman A Hamid mengatakan

MTQ dimulai 10 September lalu dan berakhir Senin 16 Septem-ber. MTQ yang dipusatkan di La-pangan Bola Kandai dua itu seti-ap malam selalu dipadati pengun-jung. (BE03)



PEMERINTAH  
KOTA BIMA

SAYA  
BANGGA  
BAYAR PAJAK

Sesuai dengan amanat Perda No. 17 Tahun 2010 tentang **PAJAK DAERAH** untuk Wajib Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, Sarang Burung Walet, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (PMBLB) untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) paling lambat 15 hari setelah masa pajak ke BPKAD Kota Bima Cq. Bidang Pendataan dan Penetapan Pendapatan Daerah

TERIMAKASIH BAGI YANG TELAH  
MENYAMPAIKAN SPTPD  
TEPAT WAKTU

**PAJAK YANG ANDA BAYAR**

Sangat bermanfaat bagi kelangsungan pembangunan daerah

Badan Pengelolaan  
Keuangan dan Aset Daerah

### DIJUAL CEPAT

**RUMAH 2 LANTAI LOKASI PINGGIR JALAN SAMPING PERTOKOAN RABA, 4 KT, 2 KM, DAPUR, RUANG TAMU, GARASI MOBIL**  
**HUBUNGI: HP 0852 4102 5137**

### PROFIT HARIAN BARU

Mau punya penghasilan tetap dan dibayar perhari (maaf bukan MLM)

Hub. 083878927577, 08122771434

WWW.BBCVANTAGE.COM

# Dipicu Dendam Lama, Dua Warga Parado Wane Saling Bacok

**Bima, BimaEkspres.-**

Dua warga Desa Parado Wane, Kecamatan Parado, Kabupaten Bima, masing-masing HS (38) dan WD (42) terlibat saling bacok di Desa setempat Ahad (15/9), sekitar pukul 20.00 Wita. Kasus penganiayaan yang diduga disebabkan dendam lama ini mengakibatkan HU mengalami luka di sekujur tubuh dan kehilangan ibu jari.

"Akibat kejadian terse-

but, korban Husni menderita luka sobek dibagian dada kanan, luka sobek di bagian punggung kanan, luka robek dilutut kiri, luka robek dibokong kanan, dan ibu jari tangan kiri terpotong," kata Kapolres Bima melalui Kasubag Humas Polres Bima IPTU Hanafi, Senin (16/9).

Lanjut mantan Kapolsek Belo itu, kejadian berawal saat pelaku duduk di pinggir jalan. Saat itu korban berada di dekat pelaku dengan

jarak sekitar 5 meter.

"Korban berdiri dan mendekati pelaku yang sedang duduk, kemudian korban dan pelaku langsung saling mencabut senjata tajam dan saling bacok," ungkapnya.

Beruntung aksi saling bacok dapat dileraikan oleh masyarakat setempat. Pelaku melarikan diri, sementara korban dibawa ke Puskesmas Parado dan di rujuk RSUD Bima.

"Selang beberapa jam,



## ASN Harus Tunjukkan Kinerja dan Prestasi



**Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri, SE sidak sekaligus memimpin apel di Dinas Pemerintah Desa Kabupaten Bima, Senin (16/9).**

**Bima, BimaEkspres.-**

Bupati Bima Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE melakukan sidak sekaligus memimpin apel pagi di Dinas Pemerintah Desa Kabupaten Bima Senin (16/9). Bupati mengajak ASN untuk tunjukkan kinerja dan prestasi demi kepentingan masyarakat umum.

Hal itu disampaikan saat memberikan sambutan apel pagi yang diikuti Kepala Dinas Pempdes, dan seluruh ASN yang mengabdikan di Dinas Pemerintah Desa Kabupaten Bima.

Bupati menegaskan kepala ASN untuk meningkatkan kedisiplinan yang signifikan, baik ketaatan terhadap jam kerja mau-

pun pelayanan kerja, merupakan kebaikan.

"Kebaikan itu tidak hanya berasal dari atas, namun dapat juga muncul dari bawah, jangan ragu, mari tunjukkan kinerja dan prestasi kita untuk kepentingan masyarakat," harapnya.

Bupati mengigatkan ASN, supaya memahami tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Seorang ASN sudah dibeban tanggung jawab sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, harus menjadi ASN yang amanah," katanya.

Bupati meminta ASN di lingkungan Dinas Pemerintah Desa, harus memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Sehingga ASN bisa bekerja memenuhi kewajibannya dengan efektif yang berpedoman pada PP 53 tahun 2010.

"ASN diharapkan mampu memberikan dan meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat di kabupaten Bima," katanya.

Bupati juga mengajak para pegawai untuk selalu mengikuti apel pagi setiap hari, disiplin waktu dan disiplin dalam bekerja itu adalah keharusan.

Menghadiri apel pagi, merupakan bagian dari tugas kita sebagai aparatur sipil negara, para pegawai harus dapat menyadari betapa pentingnya apel di pagi hari," tegasnya. (BE05)

Kapolsek dan anggota berhasil amankan pelaku di rumahnya, saat ini sudah di tangan di Polres Bima," katanya.

Hanafi juga yang pernah menjadi Kasat Narkoba Polres Bima itu mengatakan, penganiayaan diduga dilatar belakangi motif dendam lama.

Karena saat kejadian pembunuhan 4 tahun silam, yang terjadi di desa Parado Wane. HU dicurigai memberitahu pelaku tentang keberadaan korban pembunuhan saat itu.

"Sehingga rumah korban dihancurkan dan barang-barang hilang, namun korban menuduh pelaku yang telah mencurinya," jelasnya.

Kata dia, pelaku mencurigai korban yang telah melapor tentang pelaku yang membawa kayu ke Desa Sie, sehingga pelaku ketakutan dan kembali ke Parado. Saat itu pelaku langsung mencari korban, na-

mun dapat diantisipasi.

Kapolres menghimbau kepada masyarakat Parado khususnya kepada keluarga korban, agar kejadian ini dipercayakan sepenuhnya kepada kepolisian untuk menangani dan memproses pelaku sesuai dengan hukum berlaku.

"Kami berharap tidak melakukan aksi saling balas dendam dan tindakan melawan hukum lainnya," jelasnya. (BE05)

## Doakan Kesuksesan Persebi

**Bima, BimaEkspres.-**

Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE, meminta dukungan do'a kepada tim sepakbola kebanggaan Kabupaten Bima (Persebi, red). Persebi melakoni laga melawan PS. Lombok Barat (Lobar) di Lapangan GOR Turide Mataram.

Persebi mengikuti putaran Final Liga 3 Indonesia Rayon NTB. Persebi diha-

rapkan mampu membawa hasil menggembirakan dan membanggakan.

Kata Bupati, selain melakoni laga tandang di Lombok Barat, Persebi juga akan melakukan pertandingan tandang pada 22 September di lapangan Sepakbola Desa Dena. Ini menjadi laga penentu bagi kedua kesebelasan.

Sebelumnya, lanjut Bupati, berpesan kepada seluruh pemain maupun kom-

ponen lainnya untuk dapat menjaga nama baik daerah, jati diri, tutur kata selaku *Dou Mbojo* selama pertandingan.

"Saya berharap saat mengikuti pertandingan tim sepakbola kebanggaan kita meraih predikat juara sekaligus membanggakan seluruh masyarakat dan mengharumkan nama daerah Kabupaten Bima," tutupnya di Panuga Nae Bolo, Ahad malam. (BE07)

### Nilai Gagah... dari hal.1

KUA-PPAS tahun 2020 proyeksinya 1,2 triliun rupiah," ujarnya.

Menurut duta PKB ini, kendala minimanya serapan anggaran ada pada OPD.

"Bagaimana anggaran ditambah, kalau serapannya segini. Saya pastikan bila tak ada perubahan ditingkat OPD,"ujarnya.

Menurut Irfan, ada empat poin jadi solusi, perencanaan yang baik, SDM birokrasi, manajemen keuangan, dan pengawasan.

"Wali Kota harus memperbaiki empat unsur ini sesegera mungkin, walaupun bertahap, ini agar pemerintah dapat berjalan maksimal. Apakah dimulai dari pengawasan, perencanaan, SDM atau pengelolaan ke-

uangan," sarannya.

Setahun pemerintahan, kata dia, tidak melihat "anak panah" mau diarahkan ke mana oleh Wali Kota Bima. "Menurut saya, rombak saja keempat OPD. Bappeda, PUPR, BPPKAD, Inspektorat atau BKSDM," katanya.

Diperencanaan, kata dia, menempatkan Kasubag atau Kabid dengan SDM bagus. Jangan menempatkan orang yang tidak paham perencanaan.

"Selama ini kan perencanaan di Kota Bima hanya *copy paste* dari periode kepemimpinan Walikota," bebarnya.

Pelaksana teknis di Dinas PUPR, katanya, harus paham dan cepat mener-

jemahkan keinginan Wali Kota. Pun di OPD pengelola keuangan serta pengawasan.

"Semua OPD ini harus memahami apa keinginan Walikota untuk merealisasikan visi dan misi membangun Kota Bima," ujarnya.

"Saya tetap memberikan masukan pada Walikota. Saya pun kasihana pada Walikota," tambahnya.

Disamping itu, kata dia, memberikan *reward* dan *punishment*. "Jika tidak mampu, berikan *punishment*. Jika mampu berikan *reward*, bukan malah memberikan gaji pada warga dengan dikepos di Medsos," pungkasnya. (BE06)

### Realisasikan... dari hal.1

na sudah heboh, jangan sampai masyarakat di Kelurahan lain, mengharapakan hal serupa.

"Saya pikir Walikota terjebak oleh orang-orang disekitarnya. Apalagi saat bagi-bagi didampingi ketua partai," ujarnya.

Lebih elok, kata dia, jika Walikota lebih mendorong peningkatan ekonomi rakyatnya melalui OPD terkait. Saat ini, realisasi kuncuran dana Rp 12,5 miliar terkesan mandek.

"Padahal sangat ditunggu oleh pelaku usaha kecil

dan menengah. Sementara sampai saat ini tak jelas kapan mau direalisasikan, sedangkan sudah masuk bulan September artinya tinggal dua bulan waktu sampai masa akhir tahun anggaran 2019," terangnya. (BE06)

*Janus Herbal Tetra* **ASLI INDONESIA**

**GERAI SEHAT BIO7**

Tersedia di sini **97.3**

Layanan Pesan Antar: 082339031009  
(khusus dalam kota) 085253523401  
08533868641

**7 Manfaat BIO7** bagi Tubuh Anda:

1. Meningkatkan metabolisme & ekosistem enzim fungsi organ tubuh
2. Mendukung regenerasi sel dan mengoptimalkan sistem perlindungan
3. Meningkatkan daya tahan tubuh dan sistem perlindungan
4. Melancarkan peredaran darah
5. Meningkatkan stamina dan vitalitas
6. Melakukan detoksifikasi membuang zat-zat yang tidak berguna lagi di dalam tubuh
7. Membuat awet muda dan berenergi

Mengatasi lebih dari **70 Penyakit**

# Anggota Dewan Nilai Inspektorat Mandul

**Bima, BimaEkspres.-**

Salah seorang anggota DPRD Kabupaten Bima, Edi Mukhlis menilai inspektorat Kabupaten Bima tidak memiliki taring dan peran yang baik dalam hal Tupoksinya.

Salah satu contohnya disebutkan Edi Mukhlis terkait pengadaan bawang merah tahun anggaran 2018 di lingkup Dinas Pertanian setempat hingga menimbulkan kerugian negara miliaran rupiah. Anehnya kata Edi, Inspektorat malah tidak mengetahui adanya dugaan kerugian negara.

Edi Mukhlis, menilai apa yang disampaikan Inspektorat bahwa tidak mengetahui adanya kerugian negara sebagaimana LHP BPK yang menjadi dasar penyelidikan Polda NTB, adalah sifat sengaja cuci tangan alias lempar tanggungjawab pun sengaja menyembunyikan sesuatu perbu-

tan jahat.

"Inspektorat tidak boleh tidak tahu. Sebab tugas dan kewajiban Inspektorat sebagai Auditor internal. Justeru mestinya dari Inspektoratlah awal setiap temuan di pemerintahan. Ini koq malah tidak tahu. Aneh dan memalukan," ujar Edi Mukhlis.

Duta Partai Nasdem ini, menyemangati dan mengapresiasi kerja Polda NTB. Ia mendorong Polda NTB untuk sesegera mungkin menuntaskan dan menjadikan pemangku jabatan saat pengadaan bawang merah itu, sebagai orang yang disangkakan atas kerugian negara yang begitu besar tersebut.

Prolog pernyataan dari kasus bawang merah tersebut, sebut Edi sebagai bentuk mandulnya Inspektorat dalam mengaudit setiap persoalan yang dialami eksekutif, dalam hal ini

Organisasi Perangkat

Daerah (OPD) yang ada. Termasuk masalah pelaksanaan Anggaran Dana Desa yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir. Belum pula temuan dan masalah lain yang ada di wilayah Pemerintahan Kabupaten Bima.

Masih banyak sebutnya lagi, kasus-kasus lain yang luput dan sengaja dipendam Inspektorat dalam mengemas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) internal. Padahal setiap LHP sangat dibutuhkan oleh pihak aparat penegak hukum baik itu polisi dan jaksa dalam menuntaskan setiap persoalan hukum yang terindikasi pidana.

"Inikan bentuk ketidakmampuan Inspektorat memahami tupoksi yang diwenangkan. Bukan saja disengaja. Lebih dari itu memang kemampuan auditor yang ada Inspektorat yang belum maksimal. Mesti-

nya mereka memiliki kompetensi yang disyaratkan untuk menjadi auditor," katanya.

Edi meminta Bupati memperhatikan betul kerja aparaturnya, utama sekali yang ada di Inspektorat, kalau benar Bupati memiliki niat dan komitmen penegakan aturan dan supremasi hukum yang ada di Bima.

Terpisah Inspektur Inspektorat, H Abdul Wahab, justru terheran heran dinilai mandul. Malah menyukuri penilaian itu.

"Dinilai mandul? Alhamdulillah, setiap orang berhak menilai," jawabnya via WhatsApp baru-baru ini.

Malah pastinya, semua LHP BPK akan ditindaklanjuti termasuk menagih temuan-temuan yang ada di sekretariat dewan.

"Yang jelas semua LHP BPK kita TL termasuk menagih temuan-temuan di sekret dewan," pungkasnya. (BE09)

## Wahyuni Calon BPD Keterwakilan Perempuan Terpilih di Rada



**Bima, BimaEkspres.-**

Pemilihan BPD Keterwakilan Perempuan di Desa Rada Kecamatan Bolo usai. Pada kontestasi pesta demokrasi tingkat dusun tersebut, calon atas nama Wahyuni mampu menyaingi rivalnya dengan perolehan 159 suara.

Ketua Panitia Pengisian Keanggotaan BPD Rada, Juraid HA Hamid, menyampaikan, total calon yang ikut pada pemilihan BPD Keterwakilan Perempuan di Desa Rada sebanyak 9 orang. Yakni nkmor urut 1 Arabiah mendapat 48 suara, urut 2 Wiwik raih 36 suara, urut 3 Sri wulandari dengan 58 suara, urut 4 Dewi Mulyani dapat suara 41.

Sedangkan nomor urut 5 Khairunisa 147 suara, nomor urut 6 Nurbaeni dapat 123 suara, nomor urut 7 Ningrat Handayani dapat 157 suara, nomor urut 8 Wahyuni dapat 159 suara dan nomor urut 9 Miffahul Hayati sapat 129 suara.

Lanjut dia, pemilihan dimulai sekitar pukul 07.30 Wita, di Lapangan Garuda desa setempat. "Total pemilih yang memberikan hak pilih 880 suara. Tapi suara sah sebanyak 878 dan batal sebanyak 2 suara," terangnya.

Lanjutnya, kegiatan tersebut melibatkan unsur keamanan Polsek dan Danramil Bolo. Hal itu dilakukan untuk menghindari terjadinya hal hal yang tidak diinginkan. "Kegiatan berjalan lancar, hal itu berkat kerjasama yang baik semua komponen," tutupnya. (BE07)

## Festival Pesona Moyo Dimulai



Gubernur NTB dan istri.

**Sumbawa, BimaEkspres.-**

NTB memiliki kekayaan kebudayaan yang khas dan unik. Salah satunya adalah kebudayaan yang bertajuk Festival Pesona Moyo, Kabupaten Sumbawa. Ini salah satu dari 100 atraksi wisata terbaik yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, dirangkum dlm 100 *Calendar of Events* 2019.

"Moyo sebagai lkon Sumbawa, terus bergeliat maju, menjadi magnet bukan hanya bagi wisatawan domestik, tapi juga wisatawan mancanegara," Ungkap Gubernur NTB, Dr. H. Zukieffimansyah didampingi istri, Hj. Niken Saptarini Widayati Zukieffimansyah, SE., M. Sc saat membuka Festival Pe-

sona Moyo, di halaman Kantor Bupati Sumbawa, Ahad malam.

Gubernur menilai, semalam adalah malam yang sangat bersejarah, dimana Festival Pesona Moyo dibuka. Taufik Rahzen, Budayawan Nasional mewakili Menteri Pariwisata mengungkapkan Barapan Kebo akan mendapatkan Anugerah Kebudayaan dari Kementerian Pariwisata. Sumbawa, bisa menjadi Pusat Kebudayaan, Ibukota Kebudayaan di Indonesia.

"Spirit menjadikan Sumbawa sebagai Pusat Kebudayaan Indonesia tentu tak cukup dengan mengemas atraksi-atraksi budaya yang ada di Sumbawa kemudian akan mengundang banyak

wisatawan. Yang paling penting adalah aksesnya. *Direct flight* harus lebih banyak ke Sumbawa, ke NTB. Tidak mungkin wisatawan akan datang ke tempat kita kalau tidak ada *direct flight*," jelasnya di hadapan Bupati Sumbawa, H. Husni Djibril, B. Sc

Sejak 9 Juni lalu lanjutnya, mulai ada *direct flight* dari Perth, Australia ke Lombok. Dan jumlah kunjungan wisatawan Australia ke NTB meningkat 400 persen.

Tanggal 23 September 2019 ini kalau tidak ada halangan akan ada pelayaran perdana kapal dari Surabaya langsung ke Badas, Sumbawa.

Ia berharap semoga

akan lebih banyak mendatangkan wisatawan ke daerah kita ini. Dan Festival Moyo adalah atraksi yang kita ciptakan agar wisatawan bisa tinggal lebih lama, nyaman.

"Terima kasih atas dukungan masyarakat & kerja keras panitia yang luar biasa. Tanpa dukungan & kerja keras kita semua, tidak mungkin Festival ini bisa terlaksana. Mudah-mudahan, Festival ini menghadirkan keberkahan, manfaat buat kita semua, menjadikan hidup kita penuh arti, penuh makna yang lebih baik di masa yang akan datang," ungkapnya. (BE04)



### Bayar Listrik Tepat Waktu



**Pastikan Anda telah membayar listrik sebelum tanggal 20 setiap bulan**

- Keterlambatan pembayaran setiap bulan akan dikenakan denda dan pemutusan sementara.
- Apabila menunggak 3 bulan atau lebih akan dikenakan pembongkaran kWh meter.
- Penyambungan kembali dapat dilakukan jika telah melunasi tunggakan dan membayar biaya pasang baru.

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)

# Kodim 1608 Bima Gelar Berbagai Kegiatan Menyambut HUT ke-74 TNI

## Bima, BimaEkspres.-

Menyambut dan memeriahkan HUT ke-74 Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada 5 Oktober 2019, Jajaran Kodim 1608/Bima mengadakan berbagai kegiatan. Seperti bakti sosial (Baksos) di Kelurahan Penatoi Septem-

ber ini. Serta kegiatan triathlon dengan pacuan kuda 12 Oktober 2019.

"Kami akan gelar berbagai kegiatan menyambut HUT TNI ke-74 2019, tanggal 23 September baksos di Penatoi, sementara kegiatan Triathlon dengan Pacuan Kuda 12 Okto-

ber," jelas Kodim 1608/Bima Letkol Inf Bambang Kurnia Eka Putra, Sabtu (14/9).

Kata Bambang, di Kelurahan Penatoi, kegiatan ini melibatkan personel TNI serta masyarakat setempat. "Anggota TNI Kodim 1608/Bima bersama dengan selu-

ruh lapisan masyarakat bhakti sosial," katanya.

Lanjut dia, kegiatan ini merupakan wujud bhakti TNI terhadap masyarakat dan Kemanunggalan TNI dengan rakyat.

"Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan kesadaran

kita, bahwa betapa pentingnya kebersihan lingkungan dan ini juga wujud cinta tanah air," ujarnya.

Selain itu, kegiatan triathlon dengan pacuan kuda akan digelar di wilayah Kota Bima pada 12 Oktober 2019. Kegiatan ini kerja sama de-

ngan Pemerintah Kota Bima.

"Kami meminta kerja sama dan dukungan semua elemen dan juga masyarakat dalam rangka terlibat dan memeriahkan kegiatan dimaksud," pungkasnya. (BE05)

## Pembangunan Rumah Dinas Sekcam Bolo Dipertanyakan



## Bima, BimaEkspres.-

Pembangunan infrastruktur di wilayah hukum Kabupaten Bima khususnya di Kecamatan Bolo terus digenot.

Hanya saja terkait item kegiatan tersebut terindikasi dilakukan asal asalan sehingga dalam pelaksanaannya diduga praktek ingin mencari untung oleh pihak pelaksana.

Setelah sebelumnya banyak kegiatan yang dikerjakan dari awal tanpa memasang papan informasi, kali ini terpantau pelaksanaan pembangunan rumah dinas Sekretaris Camat (Sekcam) Bolo dikerjakan tanpa menggunakan papan informasi.

"Bagaimana mungkin publik mengetahui terkait kegiatan pembangunan rumah dinas Sekcam Bolo jika papan informasi tidak

dipasang," keluh warga Bolo, Syarifudin, Senin (16/9).

Kata Syarifudin, berdasarkan pengakuan salah satu buruh yang ada di lokasi, pekerjaan mulai dilaksanakan lima hari yang lalu dan membenarkan belum memasang papan informasi. "Ini kan lucu, mestinya sebelum pekerjaan dilaksanakan papan sudah dipasang," terangnya.

Karena sikap pihak pelaksana seperti ini, lanjut dia, maka jangsi heran warga beranggapan bahwa pihak pelaksana tidak profesional. Sehingga dugaan mencari untung dan lainnya mengarah kepada pihak pelaksana.

"Kalau mau nama baik tidak tercoreng maka kerjaan dengan professional yakni sesuai aturan main," jelasnya.

Dirinya berharap, karena banyaknya praktek se-

perti ini yang dilakukan pihak pelaksana akhir akhir ini, diharapkan kepada Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri untuk tidak serta merta memberikan proyek kepada oknum yang tidak bertanggung jawab.

"Kita harap kepada pemerintah agar seleksi betul pihak pelaksana yang akan mengerjakan proyek. Karena hakikatnya, anggaran yang digunakan adalah hak rakyat bukan milik pribadi pihak pelaksana," ungkapnya.

Sementara itu, Camat Bolo, Mardianah, SH, mengungkapkan, terkait sumber anggaran pihaknya tidak mengetahui secara pasti.

"Informasi yang saya dengar besar anggaran Rp. 300 juta lebih," tutup Camat singkat. (BE07)

## Turnamen Volly Ball di Paruga Na'e Bolo Dimulai

## Bima, BimaEkspres.-

Turnamen Volly Ball memperbukan piala Bupati Bima Cup III antar Kecamatan se Kabupaten Bima dibuka oleh Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE di lapangan Paruga Na'e Kecamatan Bolo, Ahad (15/9) malam. Hadir Wakil Bupati Bima, Drs. H Dahlan M. Nor, Ketua TP.PKK, Hj. Rustina, Staf Ahli/Pt Kadis Kominfo, H.M. Antonius, Kepala Satpol PP, H. Sumarsono SH, MH. Kadis Transmigrasi, Sekwan Kabupaten Bima, Drs. Ishaka, Kapolsek Bolo Iptu Junda, Danramil Bolo Kapten Inf. Ibrahim. Camat di 18 Kecamatan, Panitia Pelaksana, juri, wasit, para official, Pelatih, para pemain, serta warga sekitar Paruga Na'e Bolo.

Ketua Panitia Turnamen

Volly Ball Bupati Bima Cup III, H. Taufik, SP mengatakan, kegiatan ini dalam rangka mencari bibit para pemain yang andal, sehingga muncul atlet profesional.

Selain meraih predikat pemenang, juga memperoleh tali silaturahmi diantara para pemain dan official.

"Jumlah peserta yang mengikuti pertandingan ini sejumlah 42 klub yang mewakili kecamatan dimana pada sektor putra sejumlah 26 klub dan disektor putri berjumlah 16 club dengan waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 15 September s/d 7 Oktober 2019 dengan sistem gugur," ujarnya.

Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE me-

ngatakan, sangat mengapresiasi panitia yang menyelenggarakan pertandingan Bola Voli Bupati Cup III tahun 2019.

Sebagai tanda dimulainya pertandingan, Bupati Bima Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE melakukan servis perdana. Untuk pertandingan tim Kecamatan Bolo C berhadapan dengan Tim dari Kecamatan Woha A di sektor Putra. Sedangkan di sektor Putri memper-

temukan tim dari Kecamatan Langgudu berhadapan dengan Kecamatan Donggo. (BE07)

## M16 akan Gelar Diskusi Kilas Balik Satu Tahun Zul-Rohmi

## Mataram, BimaEkspres.-

Masa pemerintahan Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkiefilmansyah dan Wakil Gubernur NTB Siti Rohmi Djalilah sudah berjalan hampir satu tahun. Sejak dilantik oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana Negara, Jakarta, pada 19 September 2018, pasangan yang dikenal Zul-Rohmi mendapat tugas berat.

Pasalnya, NTB kala itu sedang mengalami bencana gempa bumi. Tak heran jika program rehabilitasi dan rekonstruksi pascagempa menjadi fokus utama Zul-Rohmi.

Untuk itu, Lembaga Kajian Sosial dan Politik M16 Mataram akan menggelar diskusi publik bertajuk "Kilas Balik Satu Tahun Zul-Rohmi" di De-Lima Cafe, Jalan Bung Karno, Kota Mataram, NTB, pada Kamis (19/9).

Inisiator "Kilas Balik Satu Tahun Zul-Rohmi" Budi Wawan mengatakan diskusi ini akan dihadiri lintas elemen, mulai dari pemerintah, politisi, aktivis, pengusaha, jurnalis, aktivis mahasiswa dan pemuda, tokoh masyarakat, dan profesional.

"Persoalan di NTB adalah perhatian kita bersama

semua lapisan masyarakat, lintas kepentingan, suku, agama, dan golongan," tandas Budi Wawan, Senin (16/9).

Inisiator lainnya, Muhammad Fihrudin, menilai substansi diskusi akan mengkritisi sejumlah program pemerintahan Zul-Rohmi selama setahun menjabat. Fihri menilai, evaluasi dari eksternal dalam bentuk diskusi publik sangat penting dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan terbuka.

"Hasil diskusi diharapkan memberikan masukan tentang program-program yang sedang dan akan dilakukan Zul-Rohmi," ujar Fihri.

Selanjutnya Direktur M16 Mataram Bambang Mei Finarwanto atau yang akrab disapa Didu mengatakan kinerja pemimpin menjadi titik sentral majumundunya daerah yang dipimpin.

"la dituntut untuk menginspirasi, menggerakkan, dan memobilisasi sehingga dapat berjalan bersama mencapai tujuan," kata Didu.

Kepemimpinan, menurut filsuf William James, lanjut Didu, tak lepas dari aras pemikiran dan tindakan, di mana visi harus sejalan dengan aksi.

"Gagasan mesti sebanding lurus dengan kebijakan, di sinilah kepemimpinan Zul-Rohmi diuji," pungkasnya.

Diskusi yang dimoderatori Hasan Masat, rencananya menghadirkan sejumlah narasumber seperti anggota DPRD NTB dari Fraksi PDIP Ruslan Turmuzy, Wakil Ketua DPRD NTB dari Fraksi Gerindra Mori Hanafi, Nurdin Ranggabani Politisi PANG. Aktivis Prodem Wahidjan, Ketua DPD REI NTB Heri Susanto, Karo Humas Pemprov NTB Najamuddin Ami, dan Akademisi Unram yang juga staf khusus Gubernur dan Wakil Gubernur NTB Lalu Syaifudin yang akrab dipanggil Gayep.

Sementara itu Lembaga Kajian Sosial dan Politik M16 merupakan organisasi Nirlaba, digagas dan didirikan oleh mantan Jurnalis Majalah Tempo era dekade 80-an, Muchlis DJ. Tolomudu pada tanggal 4 Oktober 2012 silam.

Selain pernah menjadi jurnalis majalah Tempo, Muchlis DJ. Tolomudu merupakan salah seorang pendiri Setara Institute yang dipimpin oleh Hendardi yang juga mantan aktivis YLBHI. (BE04)

## Warning... dari hal.1

Presiden RI. Silahkan konfirmasi ke Wali Kota nya, apakah sudah terima atau tidak," jelas Humas KASN RI, Taufik, Senin (16/9).

Sedianya kata Taufik, surat tersebut telah diterima oleh kepala daerah dan langsung direalisasikan yakni mengembalikan jabatan para ASN di Pemkot Bima, yang dimuasi Wali Kota saat terhitung tujuh bulan memimpin Kota Bima usai memenangkan Pemilu pada 2018 silam.

Apa kata pihak Pemkot Bima terkait hal ini? Melalui Kabag Humas dan Protokol Kota Bima, H Abdul Malik SPT MAP mengaku telah mengecek surat masuk di bagian tata usaha pimpinan, namun belum ada su-

rat apapun yang masuk dari KASN.

"Sampai jam tiga sore ini, belum ada surat dari KASN yang masuk," ujar Malik.

Ia menegaskan, Wali Kota dan Pemerintah Kota Bima sama sekali tidak bermaksud mengabaikan rekomendasi yang dikeluarkan oleh KASN tersebut.

Akan tetapi, pihaknya mengaku untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut, pihaknya masih membutuhkan waktu untuk menelaah serta merealisasikannya.

Seperti pernah diwartakan Bima Ekspres sebelumnya, Wali Kota Bima HM Lutfi SE menyebutkan jika rekomendasi KASN

tersebut, tidak semata-mata harus direalisasikan atau dijalankan oleh pihaknya. Lantaran sifatnya hanya rekomendasi saja.

Untuk itu katanya, pihaknya berhak untuk tidak menjalankan surat tersebut.

"Karena sekali lagi sifatnya hanya rekomendasi saja," ujarnya kepada wartawan.

Keluarnya surat rekomendasi KASN tersebut lantaran sebelumnya puluh ASN di Pemkot Bima "melawan" hasil mutasi dan rotasi dengan mengadukan ke KASN hingga membawa masalah tersebut ke jalur hukum. (BE09)

## Sweeping... hal.1

res Dompnu, IPTU Sobri, SH. Satu keris yang diduga benda pusaka itu, kata dia, ditemukan pada pelajar kelas dua. Saat itu, benda itu disimpan dalam tes. Sementara pisau cutter

ditemukan pada tas siswi kelas dua IPA 2. Selain itu, satu bungkus rokok yang berisi dua batang. Ketiga barang itu telah diamankan dan dilaporkan kepada kepala sekolah, agar

di berikan pembinaan. Selain sweeping pada pelajar, kata dia, juga silaturahmi dengan jajaran guru. Serta arahan kepada siswa setempat. (BE03)

# Gubernur Lepas 176 Penerima Beasiswa Tujuan Polandia dan Malaysia

**Mataram, BimaEkspres.-**

Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah, melepas 176 mahasiswa penerima beasiswa tujuan Polandia dan Malaysia, di Gedung Graha Bhakti Praja NTB, Senin (16/9/2019).

Dari 176 penerima beasiswa tersebut, sebanyak 28 orang akan melanjutkan studi di Polandia. Sementara, 148 lainnya akan melanjutkan studi di sejumlah perguruan tinggi di Malaysia. Program pengiriman anak-anak NTB ke Luar Negeri merupakan program yang diinisiasi oleh Gubernur bersama Wakil Gubernur NTB, Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah untuk mewujudkan NTB Gemilang.

Seluruh penerima beasiswa

tersebut, merupakan anak-anak terbaik NTB yang telah diseleksi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) NTB. Mereka berasal dari 10 kabupaten/kota se NTB. Bahkan, mereka telah mendapatkan pembekalan terkait studi yang akan mereka laksanakan di dua negara tersebut.

Saat melepas mereka, Gubernur NTB berpesan untuk memperhatikan segala hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk keberangkatan. Gubernur berharap mereka dapat menjadi inspirasi pemuda lainnya yang ada di NTB. Sehingga semakin banyak mahasiswa-mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri de-



mi tercapainya NTB yang gemilang.

"Teman-teman mahasiswa yang dipilih ini bukan

hanya pintar, tapi saya yakin teman-teman punya mental yang kuat untuk berjuang, meretas jalan baru yang per-

nah dilakukan oleh para pahlawan," ujar Gubernur dalam sambutannya.

Gubernur juga berharap

agar mahasiswa senantiasa menjaga nama baik daerah di Polandia maupun Malaysia sehingga dapat tercipta jembatan pengertian dengan banyak negara dan dapat mengharumkan nama baik NTB di kancah internasional.

Sementara itu, Direktur Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP), Irwan Rahadi, berpesan agar mahasiswa selamanya menjaga diri dan menjaga nama baik NTB di Polandia dan Malaysia.

"Kami mengirim teman-teman semua untuk berprestasi di luar sana, selalu jaga nama baik daerah NTB, dan jangan sampai melupakan darimana kalian berasal," jelasnya dihadapan Gubernur dan para orang tua penerima beasiswa. (BE08)

## Terima Beasiswa Pemrov NTB, Orang Tua Ungkapkan Rasa Haru dan Bangga

**Mataram, BimaEkspres.-**

Sejumlah orang tua penerima beasiswa tujuan Polandia dan Malaysia mengungkapkan rasa bangganya karena anak-anak mereka bisa melanjutkan pendidikan ke luar negeri dan mendapat beasiswa dari Pemerintah Provinsi NTB. Para orang tua menyampaikan kebanggaan itu usai Gubernur NTB melepas 176 mahasiswa penerima beasiswa yang akan belajar di Polandia dan Malaysia, di Gedung Graha Bhakti Praja, Senin (16/9/2019).

Siti Rukaya, orang tua dari Lesti Aseliassa, menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya kepada Gubernur NTB yang memperhatikan masyarakat dengan harapan NTB ke depan akan lebih maju.

"Harapan saya semoga program beasiswa ini terus berlanjut dan saya sangat terharu serta bangga sebagai orangtua," ungkap wanita asal Bima tersebut.

Hal yang sama juga di-



ungkapkan oleh Abu Amin, orang tua dari Yadi Satriadi.

Pria asal Sumbawa itu menyampaikan program beasiswa ini sangat membantu, apalagi dirinya berasal dari keluarga yang kurang mampu.

"Saya harap beasiswa NTB ini berlanjut untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Saya bangga dan bersyukur atas lolosnya anak saya di beasiswa NTB

ini," harapnya.

Perasaan yang sama juga diungkapkan oleh Muhammad Zubair, orang tua salah satu penerima beasiswa tersebut. Ia menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi NTB yang telah menyediakan program beasiswa ke luar negeri kepada masyarakat.

"Kami sangat berterima kasih kepada Pemerintah

Provinsi NTB dan ini merupakan hadiah terbesar bagi kami dan anak-anak kami. Harapan kami ke depannya semoga ditambahkan kuota untuk penerima beasiswa NTB ini dan bukan hanya ke Polandia tapi banyak juga masyarakat yang ingin kuliah di wilayah Timur Tengah," harapnya.

Sementara itu, Firdaus, salah satu penerima be-

asiswa mengungkapkan rasa bahagiannya karena bisa melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Bahkan dia merasa terharu dan tidak menyangka dirinya bisa bersaing dengan ribuan anak NTB yang akan belajar di luar negeri. Apalagi ia berasal dari keluarga yang kurang mampu.

"Saya tidak bisa mengungkapkan dengan kata-kata karena saya sangat bahagia

bisa melanjutkan studi di luar negeri, apalagi penerima beasiswa seperti saya yang termasuk orang yang ekonominya menengah kebawah. Harapan saya terhadap beasiswa NTB ini bisa meningkatkan sumber daya pendidikan dan berorientasi membangun NTB," jelasnya saat diwawancara.

Rasa bangga dan haru juga dirasakan oleh Arini Salsabila Putri, penerima beasiswa S2 tujuan Malaysia. Menurutnya beasiswa ini merupakan program yang bagus dan bermanfaat bagi anak-anak NTB. Apalagi negara tujuan beasiswa ini seluruhnya di luar negeri.

"Harapan saya beasiswa ini bisa diterima dengan baik oleh masyarakat dari semua kalangan. Alhamdulillah, saya sangat bersyukur dan sangat berterima kasih karena ini merupakan salah satu langkah kami untuk membanggakan orang tua dan juga sebagai langkah kita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik," harapnya. (BE08)

## Sinergi Norma Hukum, Agama dan Etika Sangat Penting



Wagub NTB, Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah

**Mataram, BimaEkspres.-**

Wakil Gubernur (Wagub) Nusa Tenggara Barat (NTB) Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, menghadiri se-

kaligus membuka Seminar Nasional dan Colloquium Himpunan Ahli Hukum Tata Negara (HTN)-Hukum Administrasi (HAN) yang

terselenggara di Hotel Aruna, Senggigi, Senin, (16/9/2019).

Seminar tersebut bertajuk "Sinergi Sistem Rule

of Law dan Wile of Ethics Dalam Membangun Negara Demokrasi Berintegritas Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945". Kegiatan diawali dengan pembahasan tarian oncer dan gendang beleq.

Seminar resmi dibuka dengan tabuhan gendang beleq, oleh Wakil Gubernur yang didampingi oleh Ketua Himpunan HTN dan HAN, Ketua Peradi Kota Mataram dan Bupati Lombok Barat.

Dalam sambutannya, Wakil Gubernur memaparkan sekilas tentang Provinsi NTB kepada para peserta yang hadir. "NTB itu ada dua pulau besar dan hampir 300 pulau kecil, dan banyak sekali pulau-pulau kecil yang indah di NTB," tutur Wagub.

Dengan semua keindahan alam yang begitu memukau dan potensi yang dimilikinya itu, Wagub mengharapkan agar semua pihak ikut serta menjaganya.

Pada kesempatan itu, Wagub menyampaikan pentingnya sinergi norma hukum, norma agama serta norma etika dalam kehidupan.

"Ketiga norma tersebut harus sinergi satu sama lain, kalau kita kedepankan satu saja, pasti saja ada ketidakseimbangan," ujarnya.

Terakhir, dengan terpelihnya Lombok NTB menjadi lokasi terselenggaranya seminar nasional yang digelar setahun sekali ini, Wagub berharap akan muncul sesuatu yang bermanfaat untuk hukum tata negara dan hukum administrasi kepeda-

nya.

Sebelumnya, Prof Dr. Tatiek Sri Djatmiah, SH. MS, Ketua Umum HTM dan HAN, menyampaikan tujuan dari terselenggaranya Seminar ini, selain untuk meningkatkan ikatan silaturahmi bagi anggota perhimpunan, hasil dari Colloquium ini juga, akan memberikan masukan kepada pemerintah dalam bentuk saran/perbaikan terhadap penegakan hukum di NTB, serta perwujudan harmonisasi dari norma hukum, agama dan etika di NTB.

"Hasil dari Colloquium ini akan kami serahkan kepada Pemerintah Provinsi NTB sebagai wujud kepedulian Himpunan kepada pemerintah," ucap Dr. Tatiek diakhir sambutannya. (BE04)

# Kebakaran di Sarata, Penghuni Nyaris Tewas

**Kota Bima, BimaEkspres.-**

Kebakaran terjadi di lingkungan Sarata, Kelurahan Paruga, Kota Bima, Senin (16/9). Satu rumah pangung 12 tiang hangus terbakar. Bahkan pemilik rumah nyaris menjadi korban, karena saat api mengepung rumah, masih tertidur lelap.

Kebakaran terjadi begitu cepat hampir memakan korban tiga penghuni rumah. Reta dan kedua anaknya yang masih balita, hampir terjebak.

Pasalnya saat kejadian korban sedang tertidur lelap. Beruntung diselamatkan oleh tetangganya yang melihat api membakar rumah.

Sementara Martin, suami korban saat kejadian berada di tempat kerja. Akibat dari kejadian itu rumah pangung rata dengan tanah termasuk seluruh harta benda korban.

"Saya sedang tidur pak, saat kebakaran kaget tiba-tiba saya dan anak saya ditarik oleh warga dari atas rumah," ujar Reta sambil menangis.

Diakuinya, seluruh harta benda, pakaian bahkan sepeda motor ikut dilalap si jago merah. "Hanya pakaian saya pakai tersisa pak, tak ada satupun dapat diselamatkan," isaknya.

Reta tidak mengetahui penyebab kebakaran, karena



**Lokasi rumah yang terbakar.**

kejadiannya begitu cepat. Lurah Paruga, Haerunas mengatakan, kejadian rumah pun tidak sadar adanya kebakaran.

Bahkan saat dipanggil oleh tetangganya tidak sadar, karena tidur. Rumah tersebut, statusnya sewa oleh korban, asal Sumba.

Untungnya kebakaran tidak sampai merambat ke pemukiman warga lainnya. Karena lokasinya berjauhan dari rumah lainnya dan cepat dipadamkan oleh petugas Damkar. Saat ini pihak BPBD sudah lakukan pendataan.

Pantauan BimaEkspres, tiga mobil pemadam dikerahkan untuk padamkan kejadian kebakaran.

Menurut petugas, Adnan kejadian begitu cepat karena saat kebakaran terjadi angin kencang. **(BE06)**

## 20 Bakal Cakades Ikut Seleksi Akademik

**Bima, BimaEkspres.-**

Dinas PMDes Kabupaten Bima, menggelar seleksi akademik bagi bakal calon Kepala Desa. Kegiatan tersebut dihelat di aula Kantor Bupati Bima, Senin (16/9) dan diikuti 20 orang.

"Sebanyak 20 bakal calon Kepala Desa mengikuti seleksi akademik, mereka merupakan peserta Pilkades yang lebih dari 5 orang calon," kata Kepala Dinas PEMDes Kabupaten Bima, Tajudin, SH, M. Si.

Seleksi akademi bakal calon Kepala Desa ini, dihadiri Sekda Bima, Asisten I, tim penyusun Naskah Soal dari akademisi, Calon Kepala Desa, Ketua Panitia dan Anggota BPD masing-masing.



"Kegiatan seleksi akademik ini juga dihadiri oleh Ketua dan panitia Pilkades, didampingi Muspika dan Muspida, mereka hadir untuk menyaksikan objek-

tif penyelenggaraan seleksi ini," katanya.

Lanjut Tajudin, Bupati Bima telah membentuk tim penyusun naskah soal dari akademisi. Namun sejak dibentuk, Tajudin mengaku baru bertemu hari ini.

"Mereka bekerja selama dua hari, kerja tim ini tidak bisa diintervensi oleh siapapun, apa yang dilakukan benar-benar tidak diintervensi," katanya.

Masih kata dia, selesai seleksi, dilakukan pemeriksaan oleh panitia masing-masing desa dan diumumkan.

"Siapa yang mendapatkan nilai tertinggi masing-masing desa itulah yang ditetapkan sebagai calon yang lulus. Itu ketetapan akhir dan tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun," je-

lasnya.

Sementara Sekda Kabupaten Bima, Drs H Taufik, M Si, mengaku percaya dengan tim yang dibentuk. Mereka memiliki kredibilitas dan tidak bisa diintervensi oleh siapapun.

"Pilkades adalah agenda besar bagi daerah, dalam suasana ketenangan, peserta harus konsentrasi untuk menentukan nasib sendiri," katanya.

Pantauan BimaEkspres, sebelum tes berlangsung, penyerahan naskah soal dari tim penyusun ke Sekda Bima. Lalu Sekda menyerahkan sepenuhnya kepada Kadis DPMDes Kabupaten Bima.

Seleksi akademik dimulai pukul 09.15 Wita dan berakhir pukul 11.40 Wita. **(BE05)**

## Calon Kades Harus Siap Menang dan Kalah

**Bima, BimaEkspres.-**

Bupati Bima Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE, meminta calon kepala desa (Kades) harus siap menang dan kalah saat pemilihan dan penghitungan surat suara nanti.

"Kita melaksanakan Pilkades serentak Desember 2019 nanti. Ini sangat penting dan bersejarah untuk Kabupaten Bima. Maka DPMDes harus konsisten dan tegakkan Perda," ujarnya di Kantor DPMDes Kabupaten Bima.

Bupati mengingatkan, DPMDes selaku *leading sector* harus intens memberikan bimbingan dan pendampingan terhadap panitia Pilkades. Agar tidak ada hal yang diragukan.

"Kalau panitia diberi pelatihan dan bimbingan, Insya Allah pelaksanaan mulai tahapan hingga pemungutan surat suara jauh dari kata kelalaian," ujar-

nya. Pada Pilkades serentak Desember 2019 ini terdapat 82 desa mengikutinya. Maka seluruh masyarakat harus bersama-sama menyukseskannya.

"Kami telah membagi pejabat daerah untuk memantau pelaksanaan rangkaian kegiatan Pilkades di masing-masing kecamatan, panitia tingkat desa sudah dibentuk untuk menjadi pelaksana," katanya.

Bupati mengharapkan, pelaksanaan Pilkades dapat berjalan aman, tertib dan lancar.

Sehingga dapat terpilih kepala desa yang bisa membangun desa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

"Kita selalu mengingatkan bahwa ini kontesnya pemilihan kepala desa. Sementara yang dipilih dari masyarakat desa itu sendiri, tidak ada orang lain. Untuk itu tidak perlu ada perpecahan dan perpecahan,"



**Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri, SE saat kunjungan ke kantor DPMDes, Senin.**

pesannya. Bupati mengingatkan kepada para calon kepala desa tidak membuat konflik di tengah masyarakat. Para calon dapat menerima hasil Pilkades dengan lapang dada. **(BE05)**